

Dari data-data yang diperoleh melalui survey langsung maupun survey literatur disusun program-program kebutuhan yang diolah hingga mendapatkan suatu konsep dasar perancangan fisik yang nantinya dipakai sebagai pedoman dasar dalam perancangan fisik (pra rencana) dari Konservatori Wayang.

Laporan perencanaan ini terdiri dari empat bagian / Bab.

Bab I menerangkan secara umum segala sesuatu yang berhubungan dengan Wayang dan Konservatori Wayang.

Bab II membahas tentang kondisi pewayangan di Indonesia pada umumnya dan di Jawa-Timur pada khususnya.

Bab III berisi studi pendekatan dasar-dasar perencanaan konservatori Wayang secara umum.

Bab IV merupakan konsep perancangan dasar yang dipakai sebagai pedoman dalam perancangan fisik / Pra rencana Konservatori Wayang ini.

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.	2
DAFTAR ISI.	4
UCAPAN TERIMA KASIH.	7
PENDAHULUAN.	8
BAB I. PENGERTIAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH.	12
I.1. PENGERTIAN DASAR.	13
I.1.1. Pengertian Konservatori.	13
I.1.2. Pengertian Wayang.	13
I.2. MASALAH PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN.	28
I.2.1. Seni Pewayangan sebagai Unsur Kebudayaan.	28
I.2.2. Kebijakan Pemerintah di Bidang Kebudayaan.	35
I.3. KESIMPULAN.	36
I.3.1. Konservatori Wayang.	36
I.3.2. Tujuan.	37
I.3.3. Fungsi.	37
BAB II. KONSERVATORI WAYANG DI SURABAYA.	39
II.1. WAYANG DI INDONESIA.	40
II.1.1. Daerah Potensi Wayang Lokal di Indonesia.	40
II.1.2. Konservatori Wayang di Jawa-timur.	40
II.2. WAYANG DI JAWA-TIMUR.	43
II.2.1. Kondisi Ke seniian Wayang di Jawa-timur.	43
II.2.2. Usaha-usaha Pengembangan & Sarana-sarananya.	46
II.2.3. Tempat Kedudukan Konservatori Wayang.	47

	Hal.
II.3. WAYANG DI SURABAYA.	48
II.3.1. Kondisi Pewayangan di Surabaya.	48
II.3.2. Usaha Pemda Dalam Pengembangan Kesenian Wayang.	50
II.4. KESIMPULAN.	51
II.4.1. Konservatori Wayang di Surabaya.	51
BAB III. DASAR PERENCANAAN KONSERVATORI WAYANG DI SURABAYA.	52
III.1. FASILITAS UTAMA ; PENDIDIKAN.	53
III.1.1. Tujuan dan Fungsi.	53
III.1.2. Pembagian Jurusan.	55
III.1.3. Jurusan Karawitan.	56
III.1.4. Jurusan Pedalangan.	72
III.1.5. Jurusan Seni Tari.	82
III.2. FASILITAS PENUNJANG KEGIATAN UTAMA.	89
III.2.1. Tujuan dan Fungsi.	89
III.2.2. Pembagian Jenis Fasilitas.	90
III.2.3. Penelitian (Perpustakaan & Museum).	91
III.2.4. Pagelaran.	100
III.2.5. Kantor Pengelolaan	108
III.3. FASILITAS PELENGKAP UMUM.	109
III.3.1. Tujuan dan Fungsi.	109
III.3.2. Pembagian Jenis Fasilitas.	109
III.3.3. Materi Pelayanan.	110
III.4. PROGRAM KEBUTUHAN.	111
III.4.1. Sistem Operasional.	111

	Hal.
III.4.2. Program Ruang.	114
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN FISIK.	124
IV.1. PEMILIHAN LOKASI DAN SITE.	125
IV.1.1. Pemilihan Lokasi di Surabaya.	125
IV.1.2. Pemilihan Lokasi di Daerah Dek. Kupang.	130
IV.1.3. Pemilihan Site.	132
IV.2. ANALISA TAPAK.	134
IV.2.1. Kondisi Site dan Keadaannya.	134
IV.2.2. Analisa Entrance.	137
IV.2.3. Sirkulasi dalam Site.	138
IV.2.4. Analisa pendaerahan (Zoning).	139
IV.2.5. Analisa Susunan Masa.	142
IV.2.6. Ruang Luar dan Petamanan.	143
IV.3. ANALISA BANGUNAN.	149
IV.3.1. Bangunan Pendidikan.	149
IV.3.2. Bangunan Penelitian.	151
IV.3.3. Bangunan Pagelaran.	152
IV.3.4. Bangunan Pelengkap.	156
IV.4. KONSEP PERANCANGAN DASAR KESELURUHAN.	158
IV.4.1. Expresi dan Penampilan.	159
IV.4.2. Modul	160
IV.4.3. Struktur.	160
IV.4.4. Sistim Utilitas.	161
LAMPIRAN.	177
DAFTAR KEPUSATAKAAN.	187